

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan persentase hasil uji saring reaktif IMLTD di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel pada penelitian menggunakan subyek seluruh pendonor darah yang reaktif dan tercatat di SIMDONDAR dari bulan Januari sampai dengan November 2023.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo, Jl. Raya Jati No.01, Babatan, Jati, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada pertengahan bulan Oktober sampai dengan November 2023.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis angka kejadian uji saring IMLTD pendonor reaktif di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Indikator
1.	Uji Saring Reaktif IMLTD	Hasil pemeriksaan sampel darah donor dengan metode CHLIA dan NAT menunjukan hasil N/R.	Nominal	1. HBsAg 2. HCV 3. HIV 4. Sifilis
2.	Usia	Usia saat dilakukan penelitian yang dihitung berdasarkan tanggal lahir yang tertera di data formulir donor darah PMI	Nominal	1. <18 tahun 2. 18-24 tahun 3. 25-44 tahun 4. 45-60 tahun 5. >60 tahun
3.	Jenis Kelamin	Karakteristik biologis dan anatomi pendonor yang dinyatakan dalam jenis laki-laki dan perempuan.	Nominal	1. Laki – Laki 2. Perempuan
5.	Jenis Pendonor Darah	Orang yang mendonorkan arahnya di UTD	Nominal	1. Baru 2. Ulang

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang diambil dari hasil reaktif pemeriksaan IMLTD di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo Periode tahun 2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data sekunder melalui data dari SIMDONDAR UDD PMI Kabupaten Sidoarjo.

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

- a. Tahap persiapan penelitian
 1. Peneliti mengurus pembuatan surat pengantar untuk izin penelitian di Prodi D3 Teknologi Bank Darah Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

2. Surat diberikan ke UDD PMI Kabupaten Sidoarjo dan peneliti mulai melakukan pengumpulan data.
- b. Tahap pelaksanaan
1. Peneliti mengambil data jumlah pendonor darah sukarela pada periode bulan Januari hingga November Tahun 2023.
 2. Peneliti mengolah data hasil penelitian dan menarik kesimpulan hasil penelitian.
- c. Data
- Data yang digunakan yaitu data sekunder diambil dari hasil sampel darah pendonor yang reaktif uji saring penyakit IMLTD di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo dari bulan Januari sampai November 2023.

3.5.2 Pengumpulan Data Penelitian

- a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek yang digunakan dalam penelitian yaitu, seluruh pendonor darah yang reaktif dan tercatat di SIMDONDAR dari bulan Januari sampai dengan November 2023.
- b. Dalam tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data hasil uji saring IMLTD reaktif yang terdapat dalam SIMDONDAR di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo.
- c. Peneliti melakukan analisa terhadap data hasil uji saring tersebut dan mengkategorikan data tersebut berdasarkan :
 1. Kelompok usia
 - a. Kelompok 1 : <18 tahun
 - b. Kelompok 2 : 18-24 tahun
 - c. Kelompok 3 : 25-44 tahun

- d. Kelompok 4 : 45-60 tahun
- e. Kelompok 5 : >60 tahun

2. Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

3. Jenis pendonor

- a. Pendonor baru : donor \leq 1.
- b. Pendonor ulang : donor $>$ 1

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar master sheet untuk menggali data sekunder yaitu darah donor reaktif penyakit IMLTD berdasarkan usia, jenis kelamin, dan jenis pendonor darah dan menggunakan lembar observasi data yang saya ambil adalah dari data sekunder SIMDONAR pada pemeriksaan IMLTD reaktif berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis pendonor.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis deskriptif sebagai berikut :

$$n = (f/N) \times 100\%$$

Keterangan :

n : Persentase

f : Jumlah donor reaktif IMLTD (HBsAg, HCV, HIV, dan Sifilis)

N : Jumlah donor keseluruhan pada bulan Januari s/d November 2023

Analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat persentase angka kejadian uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo periode Januari sampai dengan November 2023.

3.7.2 Penyajian Data

Hasil data dalam penelitian ini menggunakan disajikan secara naratif atau dalam bentuk tabel serta diuraikan dalam bentuk kalimat, dan diagram batang. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang persentase angka kejadian uji saring IMLTD reaktif di UDD PMI Kabupaten Sidoarjo periode tahun 2023.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu ketentuan yang harus ditaati oleh seorang peneliti yang diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian telah memenuhi prinsip menghormati orang (*respect for person*), manfaat (*beneficence*), dan keadilan (*justice*). Ada beberapa prinsip etika penelitian yang harus dipahami, antara lain:

1. Menghormati orang (*respect for person*) Dalam melakukan penelitian ini, data pendonor yang diambil tidak mencantumkan identitas lengkap pendonor yang reaktif terhadap 4 parameter IMLTD. Data yang diambil hanya berdasarkan jenis kelamin dan jenis pendonor, serta tetap melindungi privacy pendonor yang bersangkutan.
2. Manfaat (*beneficence*) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik terhadap masyarakat/pembaca, UDD PMI yang menjadi lokasi penelitian, maupun terhadap institusi pendidikan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai jumlah penyebaran

infeksi menular lewat transfusi darah sehingga dapat mengedukasi banyak orang untuk senantiasa turut serta mencegah penyebaran tersebut.

3. Keadilan (*justice*) Dalam melakukan pengambilan sampel, tidak ada perbedaan perlakuan terhadap data yang satu dengan yang lain. Semua subjek yang dijadikan penelitian memiliki hak yang sama dan mendapatkan keuntungan yang sama. Sebagai contoh, jika dalam pengambilan sampel tidak dicantumkan identitas lengkap pendonor, maka hal tersebut berlaku untuk pendonor lainnya. (Permenkes 91, 2015)